

ABSTRAK

Sa'yan Masykuroh

HUBUNGAN KECERDASAN MAJEMUK DENGAN PENGETAHUAN DAN TINDAKAN *VULVA HYGIENE* PADA REMAJA PUTRI

xvi + 49 halaman + 8 Tabel + 2 Gambar + 13 Lampiran

Remaja perempuan merupakan populasi berisiko mengalami gangguan kesehatan reproduksi, di antaranya adalah *fluor albus* (keputihan) patologis akibat praktik *vulva hygiene* yang kurang tepat. Pengetahuan dan tindakan yang kurang tepat pada pemeliharaan higiene organ reproduksi dapat memperbesar kerentanan masalah kesehatan reproduksi. Kecerdasan majemuk sebagai satu aspek kognitif berkontribusi dalam mekanisme kognitif pemrosesan informasi yang dapat berkaitan dengan praktik kesehatan remaja. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis hubungan kecerdasan majemuk dengan pengetahuan dan tindakan *vulva hygiene* pada remaja putri.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Variabel bebas penelitian ini yaitu kecerdasan majemuk, sedangkan variabel terikat yakni pengetahuan dan tindakan *vulva hygiene*. Populasi penelitian adalah 140 remaja putri kelas XI SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya, dengan sampel sebanyak 114 responden yang ditetapkan dengan teknik *simple random sampling*. Data diperoleh melalui kuesioner dan diuji dengan *Chi-Square*.

Temuan penelitian menyatakan sebagian besar responden mempunyai kecerdasan majemuk kategori baik dan pengetahuan *vulva hygiene* kategori baik serta hampir seluruh responden memiliki tindakan *vulva hygiene* kategori baik. Uji statistik menunjukkan tidak ditemukan hubungan kecerdasan majemuk dengan pengetahuan *vulva hygiene* pada remaja putri ($p=0,480$) dan tidak adanya hubungan kecerdasan majemuk dengan tindakan *vulva hygiene* pada remaja putri ($p=0,082$). Dengan demikian diartikan bahwa kecerdasan majemuk bukan merupakan komponen utama dalam pembentukan perilaku kesehatan reproduksi remaja. Langkah penguatan praktik *vulva hygiene* sebaiknya diarahkan pada intervensi nyata melalui dukungan sekolah, orang tua, dan tenaga kesehatan. Untuk itu, penelitian selanjutnya disarankan memperluas cakupan dengan menguji faktor lain seperti motivasi, dukungan keluarga, atau pengaruh media sosial.

Kata Kunci: Kecerdasan Majemuk, *Vulva Hygiene*, Remaja

Daftar Bacaan : 10 buku (2017 – 2024)

ABSTRACT

Sa'yan Masykuroh

THE RELATIONSHIP BETWEEN MULTIPLE INTELLIGENCES AND KNOWLEDGE AND PRACTICES OF VULVA HYGIENE AMONG ADOLESCENT GIRLS

xvi + 49 Pages + 8 Tables + 2 Figures + 13 Appendices

Adolescent girls are a population at risk for reproductive health disorders, including pathological leukorrhea (vaginal discharge) resulting from improper vulvar hygiene practices. Inadequate knowledge and practices regarding reproductive organ hygiene can increase the risk of reproductive health disorders. Multiple intelligences, as a cognitive aspect, contribute to the process of information reception and processing that may be related to adolescent health behaviors. This study was conducted to analyze the relationship between multiple intelligences and knowledge and practices regarding vulvar hygiene among adolescent girls

This study is a quantitative study with a cross-sectional design. The independent variable in this study is multiple intelligences, while the dependent variables are knowledge and practices regarding vulvar hygiene. The study population consisted of 140 female students in the 11th grade at Wachid Hasyim 1 High School in Surabaya, with a sample of 114 respondents selected using simple random sampling. Data were collected via a questionnaire and analyzed using the Chi-Square test.

The study findings indicate that the majority of respondents had good levels of multiple intelligences and good knowledge of vulvar hygiene, and that nearly all respondents practiced good vulvar hygiene. Statistical tests showed no association between multiple intelligences and knowledge of vulvar hygiene among adolescent girls ($p=0.480$) and no association between multiple intelligences and vulvar hygiene practices among adolescent girls ($p=0.082$). Thus, it is concluded that multiple intelligences are not a primary component in shaping adolescent reproductive health behavior. Efforts to strengthen vulvar hygiene practices should focus on concrete interventions through support from schools, parents, and healthcare providers. Therefore, future research is recommended to expand the scope by examining other factors such as motivation, family support, or the influence of social media.

Keywords: Multiple Intelligences, Vulva Hygiene, Adolescent

References : 10 books (2017 – 2024)